

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mendapatkan laba yang optimal dan sesuai dengan yang diinginkan adalah keinginan dari semua perusahaan. Dan untuk mengabdikan keinginan tersebut diperlukan suatu pelaksanaan yang optimal dan perusahaan dituntut benar-benar dapat memenuhi apa yang diinginkan konsumen atau pihak-pihak yang berpengaruh dalam menghasilkan keinginan perusahaan tersebut. Dan dengan perusahaan mengeluarkan suatu beban atau biaya maka perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang akan dapat mencapai keinginan atau tujuan perusahaan yaitu laba yang optimal.

Pengertian akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklarifikasikan, mengolah dan menyajikan suatu data transaksi-transaksi serta kejadian-kejadian yang memiliki hubungan dengan keuangan sehingga orang dapat menggunakannya dengan mudah dan dimengerti banyak orang untuk pengambilan suatu keputusan yang tepat serta tujuan yang lainnya. Akuntansi berasal dari bahasa asing *accounting* yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah proses perenghitungan atau proses mempertanggung jawabkan. Hampir diseluruh kegiatan bisnis di dunia pasti menggunakan akuntansi sebagai acuan untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Pada dasarnya dalam proses akuntansi akan membuat laporan yang salah satunya adalah laporan laba rugi. Diantara beberapa laporan keuangan, laporan ini

menupakan laporan yang utama untuk melaporkan kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Dalam beberapa tahun belakangan ini, perhatian pada perhitungan laba rugi semakin dirasakan manfaatnya. Dengan adanya informasi mengenai pendapatan, maka dapat membandingkan modal yang tertanam dengan penghasilan sebagai alat untuk mengukur kinerja efisiensi perusahaan. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.

Dalam melakukan suatu penyajian pada laporan keuangan haruslah menggambarkan suatu pendapatan yang benar-benar sudah atau telah didapatkan oleh suatu perusahaan. Kesalahan yang sering dilakukan pada saat melakukan proses mengukur, mengakui dan mengklarifikasi suatu pendapatan menimbulkan nilai pada laporan keuangan yang melebihi dari batas ataupun juga menimbulkan nilai yang kurang dari batasannya. Untuk menghindari kesalahan tersebut maka suatu perusahaan akan mengambil keputusan untuk merancang suatu kebijakan yang akan meminimalisir suatu kesalahan-kesalahan tersebut agar suatu perusahaan dapat mencapai tujuan suatu perusahaan tersebut. Salah satu dari banyaknya kebijakan yang diambil oleh perusahaan adalah suatu perlakuan akuntansi pada pendapatan suatu perusahaan tersebut.

Koperasi Unit Desa “Tirta Luhur” adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Koperasi Unit Desa ini berdiri tahun 1990, dan hingga saat ini Koperasi Unit Desa ini masih berdiri dengan normal. Usaha Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan

kepada anggota seperti usaha simpan pinjam atau kredit canda kulak, sarana-sarana pertanian, memasarkan produk anggota dan lain-lain. Dalam Koperasi Unit Desa pendapatan sangat penting bagi kelangsungan aktivitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi yang optimal.

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena Koperasi Unit Desa itu sangatlah penting dalam membantu pembangunan desa dan di daerah tertentu juga masih banyak koperasi yang bermasalah dalam keuangan khususnya pada pendapatannya yang mengakibatkan penyimpangan. Oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perlakuan pendapatan yang berjudul “Perlakuan Akuntansi pada Pendapatan Koperasi Unit Desa Tirta Luhur.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, yang menjadi pokok masalah dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana pengakuan pendapatan pada Koperasi Unit Desa Tirta Luhur?
2. Bagaimana pengukuran pendapatan pada Koperasi Unit Desa Tirta Luhur?
3. Bagaimana pencatatan pendapatan pada Koperasi Unit Desa Tirta Luhur?

1.3 TUJUAN MASALAH

Tujuan dari penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan diatas adalah untuk mengetahui :

1. Pengakuan pendapatan pada Koperasi Unit Desa Tirta Luhur.
2. Pengukuran pendapatan pada Koperasi Unit Desa Tirta Luhur.
3. Pencatatan pendapatan pada Koperasi Unit Desa Tirta Luhur.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa

Untuk menerapkan teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dan mengetahui bagaimana situasi dunia kerja, serta mahasiswa bisa memperoleh tambahan pengetahuan khususnya mengenai perlakuan akuntansi pada pendapatan Koperasi Unit Desa Tirta Luhur..

2. Universitas Pendidikan Ganesha

Dapat digunakan sebagai contoh bagi pihak yang berkempetingan ataupun peneliti lain didalam melaksanakan penelitian mengenai perlakuan akuntansi pada pendapatan Koperasi Unit Desa Tirta Luhur

3. Koperasi Unit Desa Tirta Luhur

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran untuk Koperasi Unit Desa Tirta Luhur mengenai perlakuan akuntansi pada pendapatan Koperasi Unit Desa.